

INTISARI

Andri Setiawan. NIM : B07210014. Budaya organisasi memberikan identitas tersendiri bagi kelompok satu dengan yang lainnya dan tidak dimungkinkan sama antar kelompok. Dengan maksud untuk mencapai tujuan yang sama diharapkan mampu mendongkrak loyalitas bersama. Sebuah tujuan akan cepat terlaksana apabila mempunyai tingkat kepedulian yang tinggi terhadap sebuah pekerjaan. Berlatar belakangkan sebuah lembaga pertelevisian Indonesia, LPP TVRI Jawa Timur Stasiun Surabaya bernaungkan dibawah lembaga milik negara. Sehingga dalam perusahaan pegawai yang bekerja mayoritas pegawai negeri sipil dan honorer. Sehingga penelitian ini bermaksudkan untuk mengukur loyalitas yang ditinjau dari persepsi budaya organisasi yang ada di LPP TVRI Jawa Timur Stasiun Surabaya.

Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil dan honorer yang berjumlah 215 orang dari tiap bidang/bagian perusahaan. Peneliti menggunakan metode pengambilan data secara *Cluster Sampling* dan diambil 20% dari jumlah pegawai ditiap bidang/bagian. Metode pengumpulan data menggunakan 2 skala psikologi, yaitu skala *semantic defferential* untuk variabel budaya organisasi yang berdasarkan 6 aspek dari Hofstede (1994) dan *skala likert* untuk variabel loyalitas karyawan 30 aitem berdasarkan Siswanto (Trianasari, 2005). Analisa data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS 11,5 untuk menguji seberapa besar pengaruh 6 aspek budaya organisasi terhadap loyalitas.

Data hasil penelitian diperoleh dengan hasil R-Square (koefisien determinasi) sebesar 0,135, yang berarti 13,5% variabel loyalitas karyawan dapat dijelaskan oleh variabel budaya organisasi dengan 6 dimensi diatas dan sisanya 86,5% oleh variabel lainnya. Sehingga 6 aspek dimensi budaya organisasi tidak bisa digunakan sebagai prediktor aspek loyalitas karyawan.

Kata Kunci : Budaya organisasi, dan Loyalitas karyawan